

**HUBUNGAN MASA KERJA, BEBAN KERJA MENTAL, TUGAS TAMBAHAN, DAN  
EFIKASI DIRI TERHADAP STRES KERJA PADA *RESCUER* DI BASARNAS SEMARANG**

**ALIYYA NABILA RAHMAWATI PUTRI-25000122140295  
2026-SKRIPSI**

*Rescuer* BASARNAS Kota Semarang memiliki tanggung jawab langsung terhadap kejadian kecelakaan maupun bencana yang membutuhkan pencarian korban. Kondisi kerja yang penuh tekanan membuat *Rescuer* memiliki kerentanan terhadap stres kerja. Stres kerja menjadi sebuah masalah dalam keselamatan dan kesehatan kerja yang patut menjadi perhatian. Dari sekitar 122.000 pekerja di dunia, angka stres kerja mencapai 44% pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan masa kerja, beban kerja mental, tugas tambahan, dan efikasi diri terhadap *Rescuer* BASARNAS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan 40 responden. Pengumpulan data dilakukan pada Maret 2026 menggunakan kuesioner, dan analisis hubungan antarvariabel dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas *Rescuer* berjenis kelamin pria, berusia 20-44 tahun, dengan status pendidikan lulusan SMA, memiliki masa kerja baru  $\leq 5$  tahun, beban kerja mental sedang, memiliki tugas tambahan rendah, efikasi diri tinggi dan stres kerja sedang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara beban kerja mental dan efikasi diri dengan stres kerja, serta tidak ditemukan hubungan antara masa kerja dan tugas tambahan dengan stres kerja.

**Kata kunci** : Stres kerja Beban Kerja Mental, Efikasi Diri, Masa Kerja,  
*Rescuer* BASARNAS